

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi sebagai eksponen dari era globalisasi yang berlangsung dengan sangat cepat dan pesat dapat dipandang sebagai peluang seiring dengan adanya peningkatan kebutuhan akan informasi yang juga terjadi secara signifikan. Dengan adanya peluang tersebut, maka setiap perusahaan maupun badan usaha dituntut untuk dapat menemukan solusi teknologi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja dalam rangka pencapaian hasil pekerjaan yang optimal. Dampak dari adanya perkembangan teknologi informasi adalah pemanfaatan aplikasi terkomputerisasi untuk memfasilitasi aktivitas-aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan relevan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Salah satu aktivitas yang menjadi kebutuhan mendasar dan penting bagi perusahaan adalah kegiatan inventarisasi aset untuk mengetahui jumlah dan kondisi yang riil dari aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan.

PT. Indoberka Investama merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang konstruksi, pabrikasi, dan distributor rangka atap baja ringan yang menggunakan material galvalum. PT. Indoberka Investama memiliki sejumlah aset perusahaan yang digunakan untuk mendukung kegiatan produksi atau penyediaan barang maupun untuk tujuan administratif. Aset yang dimiliki oleh PT

Indoberka Investama misalnya berupa mesin-mesin produksi yang digunakan untuk mengkonversi bahan baku menjadi barang jadi melalui kegiatan produksi maupun kendaraan yang digunakan untuk mendukung kegiatan distribusi produk dari pabrik ke outlet-outlet yang tersebar di beberapa area pemasaran, serta aset-aset lainnya yang digunakan untuk kegiatan administrasi. Untuk menjaga ketertiban administrasi terhadap aset perusahaan dan penyelenggaraan pengawasan serta pengendalian aset, PT. Indoberka Investama telah melakukan kegiatan inventarisasi aset yang juga dimaksudkan untuk memperoleh informasi terkait dengan kekayaan perusahaan. Bagian yang bertugas untuk melakukan kegiatan inventarisasi aset pada PT. Indoberka Investama adalah bagian keuangan.

Proses kegiatan inventarisasi aset pada PT. Indoberka Investama dimulai dari proses penerimaan aset yang dilakukan oleh bagian keuangan yang kemudian akan diserahkan ke bagian yang bertanggung jawab atas kepemilikan aset tersebut. Bagian keuangan kemudian akan melakukan pencatatan mutasi aset jika terdapat pengalihan kepemilikan aset dari satu bagian ke bagian lain. Pemeliharaan aset juga telah dilakukan untuk mengetahui kondisi aset apakah dalam keadaan baik atau rusak. Jika terdapat aset yang dihentikan pemakaiannya, maka bagian keuangan akan mendata aset tersebut sebagai aset non-aktif. Selain itu, bagian keuangan juga telah memberikan perlakuan akuntansi terhadap aset yang dimiliki dengan menghitung dan mendata depresiasi (nilai penyusutan) dari aset yang dimiliki.

Dalam melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan inventarisasi aset tetap, bagian keuangan pada PT. Indoberka Investama masih melakukannya secara manual. Masalah yang timbul dari proses yang masih manual ini adalah

masih tingginya kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan data-data inventarisasi dan membutuhkan waktu yang lama untuk mencari kembali data-data inventarisasi, misalnya terkait dengan kondisi terakhir aset, apakah dalam kondisi baik atau rusak, dan posisi terakhir aset. Penyimpanan data-data inventarisasi dalam bentuk arsip fisik juga riskan terhadap potensi kehilangan arsip. Selain itu, penghitungan depresiasi terhadap aset yang dimiliki perusahaan tidak dapat secara langsung diketahui, karena harus melalui perhitungan manual yang membutuhkan waktu.

Dengan diimplementasikannya aplikasi inventarisasi aset tetap ini, diharapkan dapat membantu bagian keuangan PT. Indoberka Investama sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap kegiatan inventarisasi aset pada PT. Indoberka Investama dalam meminimalisir kesalahan-kesalahan pencatatan data inventarisasi dan mempermudah dalam pencarian data-data dan pembuatan laporan inventarisasi aset tetap misalnya yang terkait dengan kondisi aset, kepemilikan dan posisi aset, dan nilai penghitungan depresiasi aset. Dengan demikian, solusi teknologi informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kecepatan, keakuratan, dan relevansi terkait dengan pengelolaan data-data inventarisasi dalam kegiatan inventarisasi aset tetap yang dilakukan pada PT. Indoberka Investama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana membuat aplikasi inventarisasi aset tetap berbasis

web untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pengolahan data inventarisasi aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menyelesaikan persoalan yang ada, maka dibuat batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari topik yang diambil sebagai berikut:

1. Aplikasi dibangun berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan *tool* manajemen database yang digunakan adalah MySQL.
2. Aplikasi yang dibangun hanya membahas mengenai inventarisasi untuk jenis aset tetap berwujud.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari kerja praktik ini adalah merancang dan membangun aplikasi inventarisasi aset tetap berbasis *web* pada PT. Indoberka Investama yang dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan pengelolaan dan pelaporan data-data inventarisasi yang meliputi kegiatan penerimaan aset, mutasi aset, pemeliharaan aset, penghentian pemakaian aset, dan penghitungan depresiasi aset.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh oleh PT. Indoberka Investama dengan adanya implementasi aplikasi inventarisasi aset tetap ini :

1. Meminimalisir kesalahan pencatatan data-data inventarisasi
2. Mempermudah pencarian kembali data-data inventarisasi ketika dibutuhkan
3. Meningkatkan kecepatan dan keakuratan dalam pembuatan laporan inventarisasi
4. Mempermudah perusahaan dalam memperoleh informasi tentang aset tetap yang dimiliki secara cepat, misalnya mengenai jumlah, kondisi, kepemilikan dan posisi aset.
5. Mempermudah perusahaan dalam melakukan penghitungan depresiasi dari setiap aset tetap yang dimiliki

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi lima bab, yaitu pendahuluan, gambaran umum perusahaan, landasan teori, deskripsi pekerjaan, dan penutup. Masing-masing bab akan berisi beberapa sub bahasan yang dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah berdasarkan latar belakang permasalahan, batasan masalah dari masalah yang akan dibahas, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan dibahas tentang profil dan sejarah dari PT. Indoberka Investama, logo perusahaan, visi, misi, dan motto perusahaan, struktur organisasi, uraian mengenai tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan yang terdapat pada PT. Indoberka Investama, dan penjelasan detail tentang bagian yang ditempati selama proses kerja praktik.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori pendukung yang relevan dengan topik yang dibahas dan digunakan dalam analisis, perancangan serta pembuatan aplikasi inventarisasi aset tetap pada PT. Indoberka Investama.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAAN

Pada bab ini akan dibahas tentang semua pekerjaan yang dilakukan selama kerja praktik yaitu meliputi metodologi penelitian, analisis dan perancangan dalam bentuk *Document Flow*, *System Flow*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), struktur tabel, dan implementasi sistem berupa capture dari setiap tampilan aplikasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan terkait dengan aplikasi yang telah dirancang dan dibangun, yaitu aplikasi

inventarisasi aset tetap pada PT. Indoberka Investama, serta saran yang dimaksudkan untuk perbaikan dan pengembangan aplikasi di masa mendatang.

